

ABSTRAK

International Strategy For Disaster Reduction Campaign dan UNESCO (2005) menetapkan Indonesia pada posisi ke 7 negara yang paling rawan mengalami bencana alam, Bencana alam dapat disebabkan oleh faktor alam, non alam , juga faktor manusia itu sendiri. Indonesia dengan angka kejadian dan resiko terjadinya bencana sangat tinggi, dengan predikat 5 tertinggi dari intensitasnya pada tahun 2019. Jawa Barat memiliki potensi bencana longsor yang paling tinggi dengan angka kejadian 80%,Kabupaten cianjur merupakan daerah tertinggi dengan resiko tanah longsor, sumber daya lokal menentukan dalam penanganan korban.organisasi kepramukaan memiliki sumbangsing tertinggi dalam tahapan pra bencana. untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Pramuka Penegak Bantara Madrasah Aliyah Negeri 3 Cianjur Tentang Kesiapsiagaan Bencana Longsor Di Cianjur Selatan.

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menekan pada waktu atau observasi data dalam satu kali pada saat, pada variabel penelitian ini adalah penegetahuan tentang kesiapsiagaan bencana longsor, dengan hasil ukur pengetahuan dengan kategori Baik : $\geq 75\%$, Cukup 56-74 %, dan Kurang : $< 55\%$.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 82 orang responden yang merupakan anggota pramuka penegak bantara MAN 3 Cianjur, hampir seluruh responden yakni 79 responden memiliki pengetahuan yang baik dan 3 responden memiliki pengetahuan cukup tentang kesiapsiagaan terhadap bencana longsor.

Bagi wilayah penelitian mendapatkan evaluasi tentang; kesiapsiaagan penanganan bencana longsor oleh pramuka penegak yang berpangkalan di MAN 3 CIANJUR dari penelitian ini. Penelitian ini bisa mengoptimalkan sumber daya lokal yang di miliki dalam hal ini Pramuka

Kata Kunci : Bencana Longsor, Pramuka, Pengetahuan.

Sumber Pustaka : Buku 20, Jurnal 9, Dokumen Negara 1.

ABSTRAK

International Strategy For Disaster Reduction Campaign dan UNESCO (2005) has determined Indonesia as the 7th rank of the world's most natural disaster-prone country. A natural disaster can be caused by natural factors, non-natural factors, or human factors as well. Indonesia has a high incidence and risk of disasters, even in 2019 ranked 5th based on its intensity. West Java has the highest potential for landslides with 80% incidence and Cianjur is the highest area with landslide risk. Local resources help to decide on handling the victims. Scouting Organization has the biggest contribution in the pre-disaster stage to know the illustration of the knowledge-level of Bantara Enforcement Scouts of Madrasah Aliyah Negeri 3 Cianjur on Landslide Preparedness in South Cianjur.

This research applied a descriptive type with a quantitative approach which pressed on the time or observations of data at one time. The variable of this research is the knowledge of landslide preparedness with the result of the measurement category, Good: $\geq 75\%$, Sufficient: 56-74 %, and Less: $< 55\%$.

The result of this research revealed that 79 from 82 respondents who were members of the Bantara Enforcement Scouts of MAN 3 Cianjur had good knowledge and 3 other respondents had sufficient knowledge about landslide preparedness.

For the research area can get an evaluation, about; the management of landslide preparedness by Bantara Enforcement Scouts based at MAN 3 CIANJUR from this study. This study can optimize scouts as the local resources in this case.

Keywords: Landslide, disaster, scout, knowledge

References : Buku 20, Jurnal 9, Dokumen Negara 1.